

Pengembangan *E-Book* Menulis Teks Eksposisi Kelas X SMA

Riky Nelvia Destriani

Universitas Jambi

E-mail: kiki.destriani@yahoo.com

Abstrak

Banyak upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik di sekolah, salah satunya dengan pengembangan bahan ajar. Bahan ajar menjadi komponen penting dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan menguraikan proses pengembangan *e-book* pembelajaran menulis teks eksposisi berbasis pembelajaran abad 21 di kelas X SMA Negeri II Kota Jambi. *E-book* ini dibuat berdasarkan analisis kebutuhan siswa mengenai kebutuhan bahan ajar yang lebih lengkap. Instrumen penelitian berupa pengamatan, lembar angket dan wawancara. Dikarenakan beberapa faktor penyebab, proses pengembangan hanya dilakukan sebatas pengembangan produk yang menggunakan model pengembangan ADDIE yaitu *analysis, design, development, implementation, and evaluation*. Pada tahap analisis, dihasilkan beberapa analisis kebutuhan yang membahas temuan masalah serta kebutuhan dalam proses pembelajaran menulis teks eksposisi. Selanjutnya pada tahap desain, ditentukan jadwal pengembangan dan menentukan struktur materi dalam produk. Lalu pada tahap pengembangan atau development, diperoleh hasil validasi ahli materi dan ahli bahan ajar yang dihitung menggunakan rumus skala likert untuk melihat pencapaian hasil produk yang efektif. Berdasarkan hasil validasi dari ahli bahan ajar diperoleh nilai rata-rata 68,88 pada tahap validasi pertama yang tergolong sedang dan perolehan nilai 80,00 dari tahap validasi akhir yang tergolong tinggi. Hasil validasi dari ahli materi pada tahap validasi pertama memperoleh nilai rata-rata 67,42 dengan kategori sedang dan tahap validasi akhir memperoleh nilai rata-rata 80,17. Dengan demikian produk pengembangan berupa *e-book* pembelajaran layak digunakan sesuai tahap pengembangan.

Kata Kunci : Pengembangan, *E-Book*, Teks Eksposisi.

PENDAHULUAN

Belajar bukanlah proses untuk menjadikan siswa sebagai ahli pada mata pelajaran tertentu. Siswa lebih membutuhkan pengalaman dalam belajar, bukan hanya pengetahuan. Model belajar, bahan ajar serta media belajar menjadi syarat utama tercapainya kualitas belajar yang baik serta harus berpijak pada kemampuan dalam menyampaikan materi pelajaran secara menarik, inovatif, dan kreatif yang mampu membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Hasil belajar ditentukan melalui proses belajar yang relevan dengan kurikulum yang berlaku. Dalam proses belajar, apabila siswa tidak mendapatkan suatu peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan, maka siswa tersebut sebenarnya belum mengalami proses belajar yang baik atau mengalami kegagalan dalam proses belajar.

Perlu disadari bahwa untuk mencapai tujuan belajar yang maksimal tentu harus didukung oleh penunjang belajar yang sangat efektif. Bahan ajar yang membosankan membuat siswa menjadi tidak aktif dalam proses belajar menjadi alasan utama perlunya analisis kebutuhan belajar yang dapat mengatasi masalah tersebut. Guna tercapainya tujuan pembelajaran, diperlukan perhatian terhadap kebutuhan belajar siswa agar dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Senada dengan prinsip pembelajaran orang dewasa (*andragogi*) bahwa seseorang akan mau belajar dan memperoleh pengetahuan apabila sesuai dengan kebutuhannya.

Pembelajaran yang ada di sekolah dilaksanakan berdasarkan kurikulum yang telah berlaku di sekolah. Pada kurikulum pendidikan di Indonesia terkhusus pembelajaran bahasa Indonesia, ada empat keterampilan berbahasa yang saling berkaitan dan melengkapi. Keterampilan berbahasa tersebut adalah keterampilan

menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Setiap keterampilan itu erat sekali hubungannya dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Memperoleh keterampilan berbahasa, siswa biasanya melalui suatu urutan yang teratur. Siswa akan belajar menyimak bahasa kemudian berbicara. Setelah itu siswa akan belajar membaca dan menulis.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Melalui keterampilan menulis, siswa dapat mengungkapkan ide maupun gagasannya dalam bentuk teks. Keterampilan menulis ini tidak datang secara otomatis, melainkan melalui latihan dan praktik yang teratur. Kehidupan modern ini jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan, karena keterampilan menulis sebagai ciri dari manusia yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Keterampilan menulis itu sendiri dimulai sejak jenjang pendidikan SD, SMP, SMA bahkan sampai perguruan tinggi.

Pembelajaran menulis telah dilakukan di kelas X SMAN II Kota Jambi yaitu pelajaran menulis teks eksposisi. Berdasarkan penyebaran angket dan wawancara guru, 48 % siswa menjawab sulit dalam mempelajari dan memahami teks eksposisi dari angket yang disebar. Hal ini tentu menunjukkan adanya kesulitan menulis dalam diri siswa. Hasil angket tersebut pun menunjukkan bahwa kurangnya kemampuan siswa dalam memahami materi teks eksposisi. Buku teks ataupun bahan ajar teks eksposisi yang digunakan masih kurang, baik dari segi isi maupun tampilan. Struktur teks belum dijabarkan dengan terlalu jelas. Selain itu, dalam pembelajaran teks eksposisi lebih ditekankan pada keterampilan memahami isi teks dibandingkan keterampilan menulis. Hal ini membuat siswa kurang memahami dan kurang dapat mengembangkan ide dalam menulis teks eksposisi.

Tidak dapat dipungkiri bahwa penyebab lain dari siswa yang kurang memahami teks eksposisi dikarenakan faktor dari bahan ajar yang digunakan. Selain model dan media, bahan ajar pun berpengaruh penting dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan permasalahan tersebut perlu adanya pengembangan *e-book* atau buku elektronik sebagai bahan ajar. *E-book* merupakan bahan ajar yang dikemas sedemikian rupa yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik sehingga siswa dapat belajar dengan baik. *E-book* yang digunakan pun sangat mudah karena memanfaatkan teknologi digital dari siswa. Adanya pengembangan bahan ajar berupa *e-book*, siswa dapat belajar memahami materi serta berlatih memecahkan suatu masalah, tidak sepenuhnya bergantung pada materi yang disampaikan guru selama pembelajaran di kelas sehingga pada akhirnya siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran teks eksposisi.

METODE

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model prosedural. Model prosedural berupa *ADDIE* yang merupakan model pengembangan bersifat deskriptif dengan menggambarkan alur atau langkah-langkah prosedural yang harus diikuti untuk menghasilkan produk yang tepat diterapkan. Terkhusus dalam makalah ini, prosedur proses pengembangan hanya terbatas pada development dalam *ADDIE*. Instrumen pengumpul data dalam penelitian ini berupa observasi, lembar angket instrumen dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu penilaian skala likert dan rumus *N-Gain*.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengembangan *e-book* pembelajaran menulis teks eksposisi ditemukan hasil sebagai berikut:

I. *Analysis*

Sesuai dengan analisis tujuan kurikulum yang berlaku, pembelajaran menulis teks eksposisi bertujuan

untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran. Berikut ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016.

Analisis kemampuan awal diuraikan dari aspek materi ataupun aspek keterampilan dasar. Pada aspek materi, sebesar 48 % siswa menyatakan sulit memahami materi teks eksposisi. Pemahaman siswa lebih banyak pada menulis teks narasi sehingga kesulitan pun terdapat dalam memahami materi teks eksposisi.

Analisis karakteristik siswa mencakup minat, bakat, keterbatasan, dan kelebihan individual. Dalam analisis karakteristik siswa pada penelitian pengembangan ini, telah menggambarkan bahwa minat dan bakat siswa tidak terlihat pada kemampuan menulis melainkan kebanyakan siswa lebih berminat dalam keterampilan berbahasa lainnya ketika proses pembelajaran berlangsung. Keterbatasan siswa ditunjukkan dengan terbatasnya bahan ajar yang dimiliki sehingga siswa hanya mampu menyimak materi.

Analisis lingkungan belajar pada penelitian pengembangan ini ditunjukkan dalam kondisi belajar siswa. Budaya belajar di kelas terlalu monoton, sebab guru hanya menggunakan metode ceramah dengan berakhir pada pemberian tugas. Interaksi guru dengan siswa pun terlihat tidak berjalan dengan baik sebab siswa tidak aktif apabila guru meminta siswa untuk bertanya terhadap materi yang kurang dimengerti. Hal ini pun disebabkan sebagian siswa menganggap bahwa yang tidak mereka mengerti bisa diperoleh dari sumber lain sementara sumber lain yang tersedia pun terbatas.

Analisis ketersediaan fasilitas pendukung di kelas hanya berupa buku cetak. Buku cetak yang disediakan oleh sekolah hanya kadang-kadang digunakansaat proses pembelajaran berlangsung. Apabila materi yang dibutuhkan masih kurang, siswa hanya mencari diinternet yang belum tentu benar keabsahan materinya.

Analisis materi pada penelitian pengembangan ini merujuk pada materi yang dipilih untuk mengembangkan bahan ajar yaitu materi teks eksposisi. Materi teks eksposisi merupakan salah satu materi yang termasuk ke dalam buku cetak pembelajaran pada kurikulum 2013 dan disesuaikan dengan jenis teks esai yang dinyatakan sulit bagi siswa. Berbeda dengan materi teks eksposisi pada jenjang SMP, materi menulis teks eksposisi di SMA menekankan pada siswa untuk mampu menulis teks eksposisi dengan terampil.

2. *Design*

Tahap selanjutnya adalah desain yang dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Bahan ajar yang didesain berupa *e-book* pembelajaran. Desain bahan ajar dibuat untuk memastikan bahwa setiap halaman tampilan dapat menyampaikan pesan secara efisien dan efektif. Desain *e-book* teks eksposisi mencakup pendahuluan *e-book*, isi *e-book* yang memuat kajian materi pembelajaran pada kegiatan I, dan penutup *e-book* yang memuat rangkuman dan glosarium.

3. *Development*

Pada tahap pengembangan bahan ajar, penulis membuat tabel dari setiap isi komponen penting dalam *e-book* pembelajaran tersebut yang disesuaikan kebutuhan materi oleh peserta didik. Pengembangan bahan ajar ini sudah melalui rangkaian validasi bersama ahli bahan ajar dan ahli materi.

Tabel I. Pengembangan Bahan Ajar

No	Struktur Desain	Keterangan
I	Pendahuluan	Terdiri dari: 1. Cover E-book 2. Kata Pengantar 3. Daftar Isi 4. Petunjuk Penggunaan

		5. Peta Konsep 6. Manfaat Penggunaan 7. Tujuan Pembelajaran
2	Isi	Bagian isi meliputi: Kegiatan Belajar I Kompetensi Dasar 1. Pengertian Teks Eksposisi 2. Tujuan Teks Eksposisi 3. Ciri-ciri Teks Eksposisi 4. Struktur Teks Eksposisi 5. Jenis-jenis Teks Eksposisi 6. Kaidah Kebahasaan dalam Menulis Teks Eksposisi 7. Evaluasi Membuat Teks Eksposisi
3	Penutup	1. Rangkuman 2. Glosarium 3. Daftar Pustaka

4. Validasi oleh Ahli Bahan Ajar

Sesuai konsep dalam penelitian pengembangan, sebelum implementasi penulis melakukan validasi bahan ajar terhadap produk bahan ajar yang penulis kembangkan. Beberapa pertimbangan diberikan oleh ahli bahan ajar terhadap pengembangan bahan ajar berupa *ebook*. Hasil validasi dengan ahli bahan ajar sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Bahan Ajar

No	Aspek yang Dievaluasi	Indikator	Persentase Skor Responden
		Penggunaan Huruf	60,00
I	Tampilan	Tampilan Teks	66,66
		Tipografi Ebook	80,00
		Jumlah skor	206,6
		Skor rata-rata	68,88
	Komentar		Saran

- Penggunaan huruf lebih diperjelas dalam materi
 - Tambahkan keterangan contoh pada setiap penjelasan
- Dapat digunakan dalam pembelajaran

No	Aspek yang Dievaluasi	Indikator	Persentase Skor Responden
		Penggunaan Huruf	80,00
I	Tampilan	Tampilan Teks	80,00
		Tipografi Ebook	80,00
		Jumlah skor	240
		Skor rata-rata	80,00
		Komentar	Saran
		-	-

Berdasarkan tabel hasil validasi ahli bahan ajar dapat ditunjukkan bahwa hasil validasi pertama menunjukkan angka rata-rata 68,88 dengan kategori sedang. Selanjutnya dengan beberapa perbaikan dari ahli bahan ajar dapat penulis laksanakan dengan baik. Hasil validasi menunjukkan skor rata-rata 80,00 dengan kategori tinggi atau valid.

5. Validasi oleh Ahli Materi

Sesuai konsep dalam penelitian pengembangan, sebelum implementasi penulis melakukan validasi materi tentang teks eksposisi terhadap produk bahan ajar yang penulis kembangkan. Beberapa pertimbangan diberikan oleh ahli materi terhadap pengembangan *e-book* dengan materi teks eksposisi. Hasil validasi dengan ahli materi sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang Dievaluasi	Indikator	Persentase Skor Responden
		Kesesuaian Materi dengan SK dan KD	66,6
		Keakuratan Materi	62,5

1	Kelayakan Isi	Pendukung Materi Pembelajaran	63,3
		Kemutakhiran Materi	70
2	Kelayakan Penyajian	Teknik Penyajian	70
		Pendukung Penyajian	75
		Penyajian Pembelajaran	80
		Kelengkapan Penyajian	73,3
		Lugas	73,3
		Komunikatif	60
		Dialogis dan Interaktif	60
3	Penilaian Bahasa	Perkembangan peserta didik.	
		Keruntutan dan keterpaduan alur Piker	60
		Penggunaan istilah, simbol, atau ikon.	70
		Jumlah skor	944
		Skor rata-rata	67,42

Komentar		Saran	
-		-	

No	Aspek yang Dievaluasi	Indikator	Persentase Skor Responden
		Kesesuaian Materi dengan SK dan KD	80

		Keakuratan Materi	82,5
1	Kelayakan Isi	Pendukung Materi Pembelajaran	80
		Kemutakhiran Materi	80
2	Kelayakan Penyajian	Teknik Penyajian	80
		Pendukung Penyajian	80
		Penyajian Pembelajaran	80
		Kelengkapan Penyajian	73,3
		Lugas	86,6
3	Penilaian Bahasa	Komunikatif	80
		Dialogis dan Interaktif	80
		Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik.	80
		Keruntutan dan keterpaduan alur Piker	80
		Penggunaan istilah, simbol, atau ikon.	80
		Jumlah skor	1.122,4
		Skor rata-rata	80,17
		Komentar	Saran
		-	-

Berdasarkan tabel hasil validasi ahli materi dapat ditunjukkan bahwa telah penulis perbaiki sesuai dengan komentar dan saran dari ahli materi. Hasil validasi pertama menunjukkan skor rata-rata 67,42 dengan kategori sedang dan hasil validasi kedua menunjukkan skor 80,17 dengan kategori tinggi dan valid.

6. Validasi oleh Praktisi

Pada saat penerapan bahan ajar, penulis juga meminta guru mata pelajaran dalam mempraktikkan

bahan ajar berupa *e-book*. Guru tersebut disebut praktisi yang turut serta mengujicobakan produk yang dikembangkan penulis. Hasil validasi oleh praktisi sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Coba oleh Praktisi Desain

No	Aspek yang Dievaluasi	Indikator	Persentase Skor Responden
I	Tampilan	Penggunaan Huruf	80,00
		Tampilan Teks	80,00
		Tipografi Ebook	80,00
No	Aspek yang Dievaluasi	Indikator	Persentase Skor Responden
I	Kelayakan Isi	Kesesuaian Materi dengan SK dan KD	93,33
		Keakuratan Materi	87,5
		Pendukung Materi Pembelajaran	86,66
		Kemutakhiran Materi	90,00
2	Kelayakan Penyajian	Teknik Penyajian	90,00
		Pendukung Penyajian	80,00
		Penyajian Pembelajaran	100
		Kelengkapan Penyajian	93,33
		Lugas	100
		Komunikatif	80,00
		Dialogis dan Interaktif	80,00
3	Penilaian Bahasa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik.	80,00
		Keruntutan dan keterpaduan alur piker	90,00

Penggunaan istilah, simbol, atau ikon.	100
Jumlah skor keseluruhan	1.490,82
Skor rata-rata	87,69
Komentar	Saran
-	-

Berdasarkan tabel hasil validasi praktisi dapat ditunjukkan bahwa praktisi telah turut serta mengujicobakan produk dengan aspek penilaian dari segi desain dan materi. Hasil validasi menunjukkan skor rata-rata 87,69 dengan kategori tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan tersebut maka ditemukan hasil pengembangan pada tahap analisis tujuan kurikulum bahwa pembelajaran teks eksposisi dipelajari dengan tujuan siswa terampil dalam menulis teks eksposisi. Analisis kemampuan awal menunjukkan sedikit siswa yang mampu dalam menulis teks eksposisi. Analisis karakteristik siswa menunjukkan banyak siswa yang tidak berminat mengikuti pembelajaran teks eksposisi. Analisis lingkungan menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang guru gunakan hanya metode ceramah. Analisis fasilitas pendukung menunjukkan bahwa hanya tersedia buku sebagai penunjang belajar. Analisis materi menunjukkan bahwa teks eksposisi sebagai materi teks wajib yang harus dipelajari di kelas X SMA.

Pada tahap desain, peneliti telah mendesain *e-book* pembelajaran sesuai dengan struktur pengembangan yaitu dengan spesifikasi, halaman awal *e-book* berisi judul ebook dan gambar tentang teks eksposisi sesuai pada materi. Halaman kedua *e-book* berisi kata pengantar. Halaman ketiga *e-book* terdapat daftar isi. Halaman keempat dan halaman selanjutnya pada *e-book* berisi petunjuk penggunaan, peta konsep, manfaat penggunaan dan tujuan pembelajaran. Halaman *e-book* selanjutnya terdapat bagian isi pokok *e-book* sebagai berikut. 1) Bagian awal bab pembelajaran terdapat Kompetensi Dasar (KD) 2) Bagian isi bab pembelajaran terdapat materi pokok dan contoh teks eksposisi dengan mengacu pada silabus kurikulum 2013 dilengkapi dengan evaluasi akhir membuat teks eksposisi. 3) Bagian pasca isi terdapat rangkuman, glosarium dan daftar pustaka.

Selanjutnya adalah tahap *development*, validator ahli bahan ajar memberikan nilai akhir berupa skor rata-rata 80,00 dengan kategori tinggi. Validator ahli materi memberikan nilai akhir dengan skor rata-rata 80,17 dengan kategori tinggi. Lalu, validasi oleh praktisi memperoleh nilai akhir berupa skor rata-rata 87,59 dengan kategori tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin Yunus. (2016). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refuka Aditama.
- Amri, Sofan dan Ahmadi, Iif, Khoiru. 2010. *Proses Pembelajaran Kreatif dan inovatif dalam Kelas*. Jakarta: PT preatasi pustakaraya.
- Andi, Prawoto. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.

- Cresswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planing, Conduction, and Evaliating Quantitative and Qualitative Research*. New York: Pearson Merrill Prentice Hall.
- Rusdi. M. (2018). *Penelitian Desain dan Pengembangan Kependidikan (Konsep, Prosedur dan Sintesis Pengetahuan Baru)*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.